

Cara uji sifat kekekalan agregat dengan cara perendaman menggunakan larutan natrium sulfat atau magnesium sulfat

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”

Daftar Isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Peralatan	2
5 Larutan khusus yang digunakan	3
6 Contoh uji	5
7 Persiapan contoh uji	7
8 Prosedur pengujian	7
9 Pengujian secara kuantitatif	8
10 Pengujian secara kualitatif	9
11 Pelaporan	9
12 Ketelitian	9
Lampiran A (Normatif) Data hasil pengujian	11
Lampiran B (Informatif) Contoh data hasil pengujian	12

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji sifat kekekalan agregat dengan cara perendaman menggunakan larutan natrium sulfat atau magnesium sulfat* adalah revisi dari SNI 03-3407-1994 *Metode pengujian sifat kekekalan bentuk batu terhadap larutan natrium sulfat dan magnesium sulfat*. Standar ini merupakan hasil adopsi modifikasi dari

Adapun perbedaan dengan SNI lama adalah persiapan contoh uji, persyaratan-persyaratan, perlakuan khusus terhadap contoh uji tertentu serta tambahan metode dan acuan yang dapat digunakan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman BSN Nomor 8 Tahun 2000 dan dibahas pada forum rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2006 di Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Bandung oleh Subpanitia teknis dengan melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Standar ini merupakan revisi dari SNI 03-3407-1994 Metode pengujian sifat kekekalan bentuk batu terhadap larutan natrium sulfat dan magnesium sulfat. Metode pengujian ini secara umum dimaksudkan untuk mengetahui sifat kekekalan agregat terhadap proses kimiawi sebagai akibat dari pengaruh perbedaan iklim dan cuaca, dalam hal ini simulasi dilakukan dengan menggunakan larutan natrium sulfat atau magnesium sulfat jenuh.

Contoh uji yang digunakan terdiri dari agregat halus dan agregat kasar yang disiapkan sesuai dengan persyaratan contoh uji dalam metode ini. Contoh uji direndam dan lalu dikeringkan selama periode tertentu di dalam larutan natrium sulfat atau magnesium sulfat jenuh. Selisih kehilangan berat pada saat awal sebelum pengujian dan setelah pengujian, dinyatakan sebagai persentase nilai *soundness* agregat.

Sangatlah ditekankan untuk selalu memperhatikan temperatur larutan dan temperatur ruang pada saat pengujian agar selalu sesuai dengan yang disyaratkan di dalam metode pengujian ini, sebab ketelitian pengujian ini secara garis besar sangat bergantung pada kondisi temperatur larutan dan temperatur ruang.